

***LITERATURE REVIEW PENGARUH PENDIDIKAN  
KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU  
TENTANG POLA ASUH SIBLING RIVALRY***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**WIDRIA NOVA A'RAAFIANTI**

**1610201010**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2020**

***LITERATURE REVIEW PENGARUH PENDIDIKAN  
KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU  
TENTANG POLA ASUH SIBLING RIVALRY***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**WIDRIA NOVA A'RAAFIANTI**

**1610201010**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN  
IBU TENTANG POLA ASUH SIBLING RIVALRY**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
WIDRIA NOVA A'RAAFIANTI  
1610201010**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DWI SRI HANDAYANI, S.Kep., Ns., M.Kep  
27 April 2021 11:13:30



Checksum: SHA-256: D015605818848660B3D163AE00E051E61C8DA215062AADE9D8281E6F6F59B52F | MD5: BD4BAA0021DF460332E6F629C7E8E366

# **LITERATURE REVIEW PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA ASUH *SIBLING RIVALRY***<sup>1</sup>

Widria Nova A'raafianti<sup>2</sup>, Dwi Sri Handayani<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pertengkaran atau perselisihan antar anak merupakan fenomena yang sering terjadi dalam keluarga. Menurut Po Bronson dan Ashley Merryman pada buku mereka yang bertajuk *NurtureShock: New Thinking About Children*, seperti dikutip dari American Scientist, kakak-adik 700 persen lebih sering bertengkar dibandingkan dengan teman sebaya mereka. Fenomena konflik antar anak ini biasanya akibat adanya persaingan, kecemburuan, dan kemarahan antar saudara yang dikenal dengan *sibling rivalry*. Besarnya angka kejadian *sibling rivalry* dalam situs di internet menyebutkan: di Negara barat 82% dari beberapa keluarga, anak-anaknya mengalami *sibling rivalry*.

**Tujuan :** Tujuan dari literature review ini adalah untuk menganalisis studi literatur tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pola asuh *sibling rivalry*

**Metode :** Penulisan ini merupakan penulisan dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Proses pencarian sumber *literature review* melalui google scholar dengan kata kunci yaitu : Ibu "AND" Pendidikan Kesehatan "AND" Pengetahuan pola asuh *sibling rivalry*. Dari kata kunci yang sudah diketahui maka dibuat rumus PICO. Pada rumus PICO didapatkan hasil 188 artikel yang sesuai dengan kata kunci, kemudian dari 188 artikel tersebut dilakukan skrinning dengan didapatkan jumlah 62 artikel. Setelah didapatkan 62 artikel belum sesuai dengan criteria, kemudian dilakukan eksklusi dan didapatkan 27 jurnal *full text*. Selanjutnya dieksklusi kembali dan didapatkan 5 jurnal yang sesuai dilakukan *review*.

**Hasil :** Berdasarkan hasil dari *literature review* didapatkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media dan metode role play berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pola asuh *sibling rivalry*

**Simpulan dan saran:** Berdasarkan hasil dari jurnal diatas ibu yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan dapat merubah perilaku atau gaya dalam mengasuh anak dan dapat mengurangi terjadinya *sibling rivalry*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode pengambilan data secara langsung kepada responden.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh *Sibling Rivalry*

Daftar Pustaka. : Buku 11, jurnal 20, Al Qur'an

Jumlah Halaman : 64

---

<sup>1</sup>Judul

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON MOTHERS' KNOWLEDGE OF SIBLING RIVALRY PARENTING: A LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>

Widria Nova A'raafianti<sup>2</sup>, Dwi Sri Handayani<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Quarrel or disagreement between children is a phenomenon that often occurs in families. According to Po Bronson and Ashley Merryman in their book, *Nurture Shock: New Thinking About Children*, as quoted by the American Scientist, siblings fight 700 percent more often than their peers. This phenomenon of conflict between children is usually the result of competition, jealousy, and anger between siblings, known as sibling rivalry. The rate of sibling rivalry occurrences on sites on the internet states that: in Western countries 82% of several families, their children experience sibling rivalry.

**Purpose:** The purpose of this literature review is to analyze literature studies on the effect of health education on maternal knowledge about parenting sibling rivalry.

**Method:** This paper is a literature study or literature review. The process of searching for literature review sources through google scholar with keywords, namely: *Ibu "AND" Pendidikan Kesehatan "AND" Pengetahuan pola asuh sibling rivalry*. From the keywords that were already known, the PICO formula was made. In the PICO formula, the results were 188 articles that matched the keywords, then from the 188 articles a screening was carried out with a total of 62 articles. 62 articles did not meet the criteria. Then, the exclusion was carried out and obtained 27 full text journals. Exclusions were conducted subsequently until 5 journals suitable for review obtained.

**Result:** Based on the results of the literature review, it was found that the provision of health education using media and role play methods had an effect on increasing maternal knowledge about the parenting style of sibling rivalry.

**Conclusion and suggestion:** Based on the results from the journal above, mothers who have received health education can change their behavior or style in parenting and reduce the occurrence of sibling rivalry. The next researcher is expected to be able to carry out further research using the method of collecting data directly to the respondent.

**Keywords :** Health Education, Mothers Knowledge of Sibling Rivalry Parenting

**References :** 11 Books, 20 Journals, Al Qur'an

**Page numbers :** 77

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya yang mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya. Dalam konsideran Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya (M. Nasir Djamil, 2013)

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. Oleh karena itu agar setiap anak kelak mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal,

baik fisik, mental maupun sosial, dan berakhlak mulia, perlu dilakukan upaya perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi (M. Nasir Djamil, 2013)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP & PA) menyebutkan bahwa setiap anak merupakan aset penting bagi sebuah keluarga dan bangsa yang mempunyai andil besar dalam kemajuan dan kemakmuran bangsa pada masa yang akan datang. Anak-anak membutuhkan lingkungan yang baik atau sehat, baik di dalam lingkungan keluarganya maupun di lingkungan masyarakat (KPP & PA, 2012).

Pertengkaran atau perselisihan antar anak merupakan fenomena yang sering terjadi dalam keluarga (Erlangga B, 2012). Menurut Po Bronson dan Ashley

Merryman pada buku mereka yang bertajuk *NurtureShock: New Thinking About Children*, seperti dikutip dari American Scientist, kakak-adik 700 persen lebih sering bertengkar dibandingkan dengan teman sebaya mereka. Fenomena konflik antar anak ini biasanya akibat adanya persaingan, kecemburuan, dan kemarahan antar saudara yang dikenal dengan *sibling rivalry* (Shaffer D, 2012).

*Sibling rivalry* adalah kecemburuan, persaingan dan pertengkaran antara saudara laki-laki dan saudara perempuan. Hal ini terjadi pada semua orang tua yang mempunyai dua anak atau lebih (Lusa, 2010). *Sibling rivalry* biasanya lebih lazim terjadi ketika jarak usia anak antara 1-3 tahun, akan lebih terlihat ketika umur mereka 3-5 tahun dan terjadi lagi pada umur 8-12 tahun pada usia sekolah (Millman dan

Schaifer dalam setiowati dan zulkaida, 2007)

Hasil penelitian dari Carolina (2013) dalam jurnal "*Parental Response to School-aged Children sibling Conflict*" bahwa *sibling rivalry* adalah suatu bentuk perkelahian yang terjadi antar saudara kandung baik terjadi pada laki-laki ataupun perempuan menjadi suatu tantangan bagi orang tua. Menurut Keyla (2008) jika ada kelahiran anak kedua dan anak pertama (kakak) belum dipersiapkan terlebih dahulu dalam kelahiran adiknya maka akan memunculkan terjadinya *sibling rivalry* karena pola asuh orang tua yang belum maksimal.

Kejadian kekerasan antar saudara seperti pertengkaran, perkelahian atau sekedar adu mulut bahkan pembunuhan penyebabnya adalah kekerasan yang dilakukan salah satunya terjadi di dalam rumah tangga karena perselisihan yang

biasanya terjadi antar saudara. Besarnya angka kejadian *sibling rivalry* dalam situs di internet menyebutkan: di Negara barat 82% dari beberapa keluarga, anak-anaknya mengalami *sibling rivalry* (Puspha, 2008).

Purnamasari, Bakara, dan Sutriyanti (2014) menyebutkan bahwa reaksi yang sering muncul pada anak yang mengalami *sibling rivalry* adalah anak menjadi lebih agresif, suka memukul atau melukai kakak maupun adiknya, tidak patuh kepada ibunya, rewel, sering marah yang meledak-ledak, menangis tanpa sebab, menjadi lebih manja kepada ibu. Reaksi-reaksi negatif tersebut, apabila tidak ditangani dengan baik maka akan terekam di alam bawah sadarnya, dan dapat menjadi sumber dari perilaku-perilaku yang lebih merusak ketika mereka dewasa kelak (Child Development Institute, 2010)

Pola asuh adalah suatu cara atau metode pengasuhan yang digunakan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi pribadi yang dewasa secara sosial. Orang tua yang mengasuh anaknya dengan baik akan memberikan teladan yang baik juga terhadap anaknya. Hal itu terjadi karena secara sadar atau tidak sadar, perilaku orang tua lebih banyaknya akan ditiru oleh anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sosok orang tua merupakan sosok yang paling dekat dengan anak sehingga anak akan cepat mengikuti tingkah laku orang tua. Perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Adanya pola asuh atau pengasuhan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya diharapkan mampu membentuk kepribadian anak dalam bersosialisasi (Santrock, 2007).



Faktor yang mempengaruhi pola asuh yaitu kepribadian orang tua, persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua, agama dan keyakinan, pengaruh lingkungan, usia orang tua, jenis kelamin, status sosial ekonomi, kemampuan anak, situasi, pendidikan orang tua. (Adawiah, 2017)

Pola asuh dan sikap orang tua khususnya sikap ibu yang buruk terhadap anak salah satunya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ibu. Purnamasari, Bakara, dan Sutriyanti (2014) memaparkan bahwa pengetahuan ibu terhadap *sibling rivalry* dipengaruhi oleh usia, tingkat pengetahuan dan sumber informasi. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin luas pengalaman dan informasi yang dimiliki seseorang, sehingga dapat mempersiapkan kakak terhadap adik barunya Purnamasari, Bakara, dan Sutriyanti (2014). Tingkat pendidikan

juga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry*, semakin tinggi pendidikan dan semakin banyak paparan informasi mengenai *sibling rivalry* yang diketahui ibu, semakin kecil pula kejadian *sibling rivalry* pada balita.

Hasil penelitian Rejeki, dkk (2012) yang meneliti tentang pengetahuan ibu dari reaksi *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah (3-5 tahun) didapatkan bahwa pengetahuan ibu kategori kurang sebanyak (53,3 %) dan reaksi *sibling rivalry* pada anak usia prasekolah terbagi sama rata antara kategori sering dan jarang (50 %)

Menurut UU No. 35 tahun 2014 tersebut, jaminan hak anak dilindungi, bahkan dibentuk Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan efektivitas perlindungan anak. Komisi perlindungan anak Indonesia menyebutkan perilaku orang tua yang

suka membanding-bandingkan anak merupakan bentuk kekerasan anak dalam keluarga. Angka perbandingan anak yang sering dilakukan orangtua yaitu ayah sebesar 37,3% dan dilakukan oleh ibu sebesar 43,3% (Ihsan, 2013)

Berdasarkan Undang-Undang republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, bahwasanya setiap anak memiliki hak masing-masing diantaranya hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi. Hal ini jelas bahwa setiap anak harus mendapatkan perlindungan seutuhnya agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Program Bina Keluarga Balita merupakan program dari BKKBN yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak balita (BKKBN, 2017)

Pentingnya pendidikan kesehatan yaitu memberikan intervensi

keperawatan mandiri dan dapat direncanakan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga untuk mengubah perilaku masyarakat yang tidak sehat menjadi sehat. Pentingnya pendidikan kesehatan tersebut dapat dicapai dengan anggapan bahwa manusia selaludapat belajar dan berubah (pada umumnya manusia dalam hidupnya selalu berubah untuk menyesuaikan diri terhadap hidupnya selalu berubah untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar), perubahan yang terjadi dapat diinduksikan. Pendidikan kesehatan sangat diperlukan sebagai dasar untuk kegiatan dalam kesehatan masyarakat menuju masyarakat sehat jasmani, rohani, sosial dan ekonomi. (Indah, 2012)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* yang berjudul “

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Pola Asuh *Sibling Rivalry*".

## METODE PENELITIAN

Hasil penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci ibu, pendidikan kesehatan, pengetahuan tentang pola asuh *sibling rivalry* dibatasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, peneliti menemukan 188 judul artikel yang sesuai dengan kata kunci. Artikel yang ditemukan sesuai dengan kata kunci tersebut belum semuanya memiliki tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan terdapat artikel yang duplikasi. Peneliti kemudian melakukan penelusuran menggunakan penelusuran lanjutan Google Scholar dengan mencari kata kunci yang sesuai dalam judul. Penelusuran pertama ditemukan 62 artikel yang sesuai dan 126 artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian sebanyak

62 artikel tersebut dilakukan skrenning untuk melihat artikel tersebut memiliki naskah yang lengkap atau tidak. Selanjutnya 35 artikel dieksklusi karena tidak lengkap dan didapatkan 27 artikel yang full text. Assessment kelayakan terhadap 27 artikel filltext dilakukan. Artikel penelitian yang memiliki kemiripan tema/ isi pada penelitian kemudian dipilih kembali berdasarkan criteria yang paling layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jurnal penelitian yang tidak terpilih, terdapat kemiripan dan tidak sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan eksklusi sebanyak 22 artikel sehingga didapatkan 5 artikel full text yang dilakukan review.

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Tujuan penelitian	Pengumpulan data	Populasi/ jumlah	Hasil
1.	Pengaruh <i>Anticipatory Guidance</i> terhadap Praktik Orang Tua dalam Pencegahan <i>Sibling Rivalry</i> pada Anak Usia Toddler di Kecamatan Manisrenggo Klaten Jawa Tengah. Herawati, Pri Hastuti (2011)	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh <i>anticipatory guidance</i> terhadap praktik orang tua dalam pencegahan <i>sibling rivalry</i> di kecamatan Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode <i>quasi experimental</i> dengan rancangan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan teknik pengambilan data <i>purposive sampling</i> dan pengambilan data dengan kuesioner. Uji <i>static</i> yang digunakan adalah <i>paired t-test</i>	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki minimal dua orang anak usia toddler di Kecamatan Manisrenggo yang berjumlah 55 keluarga. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>purposive sampling</i> . Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 30 keluarga.	Hasil perhitungan t diketahui nilai sig. (p) 0,002. Terdapat perubahan terhadap praktik orang tua dalam pencegahan <i>sibling rivalry</i> antara sebelum dilakukan <i>anticipatory guidance</i> dan sesudah dilakukan <i>anticipatory guidance</i> .
2.	“ <i>Health Educatioan Using Booklet in Preventing and Treating Sibling Rivalry for Their Children</i> ” Krisnana, Ilya. Iqlima DK., and Ria KD. (2017)	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh <i>booklet</i> pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu dalam mencegah dan menangani <i>sibling rivalry</i> anaknya	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain <i>pre and post control one group</i> desain	Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok intervensi 10 orang dan kelompok control 10 responden	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa booklet sebagai media pendidikan kesehatan mempengaruhi perilaku ibu dalam mencegah dan menangani perselisihan antar saudara pada anak.
3.	A study on knowledge regarding sibling rivalry in children among mothers in selected hospital at	India	Untuk mengetahui pengetahuan tentang <i>sibling rivalry</i> antara anak dan untuk	Menggunakan metode pendekatan survey deskriptif dan teknik non probability	Sampel terdiri dari 100 ibu yang mengunjungi rumah sakit terpilih	Hasil penelitan menunjukkan bahwa 50% ibu memiliki pengetahuan yang kurang memadai dan sisanya 50% memiliki

Mangaluru. Chaulagain Susma, et al (2016)		mengetahui hubungan antara skor pengetahuan dengan variable demografi ibu yang dipilih.	purposive sampling	Mangaluru bersama anaknya.	pengetahuan yang cukup memadai tentang <i>sibling rivalry</i>
4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Anticipatory Guidance</i> Anak <i>Toddler</i> terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Ngemplak Kartasura Marlina, Hasti (2018)	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan <i>anticipatory guidance</i> anak <i>toddler</i> terhadap pengetahuan ibu di desa ngemplak kartasura.	Menggunakan desain <i>one group pre and post test</i> . teknik sampling menggunakan <i>proportional stratified random sampling</i>	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 ibu yang mempunyai anak usia <i>toddler</i> dan bertempat tinggal di Desa Ngemplak, Kartasura	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya selisih nilai mean pada saat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan yang menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai p- value <0,05 sehingga $H_0$ ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan <i>anticipatory guidance</i> anak <i>toddler</i> terhadap pengetahuan ibu
5. Pengaruh metode <i>Role Play</i> terhadap Perilaku Ibu tentang <i>Sibling Rivalry</i> pada Anak Usia Pra sekolah di PAUD KB Bukit Siwalan Gresik. Fajarwati, Reni Kurnia (2015)	Indonesia	Menganalisis metode pengaruh <i>role play</i> terhadap perilaku ibu tentang <i>sibling rivalry</i> pada anak usia pra sekolah di PAUD KB Bukit Siwalan Gresik	Desain penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen one group pretest dan posttest. Data diambil menggunakan kuesioner dan juga lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik wilcoxon.	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak lebih dari satu di PAUD KB Bukit Siwalan Gresik. Didapatkan 20 sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling.	Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh metode <i>role play</i> terhadap pengetahuan ibu tentang <i>sibling rivalry</i> dengan hasil $p = 0,002$ . Metode <i>role play</i> juga berpengaruh terhadap sikap ibu tentang <i>sibling rivalry</i> dengan hasil $p = 0,001$ , serta berpengaruh terhadap tindakan ibu tentang <i>sibling rivalry</i> dengan hasil $p = 0,002$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

---

metode role play mempengaruhi perilaku, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang sibling rivalry di PAUD KB Bukit Siwalan Gresik. Metode role play dapat diaplikasikan sebagai pendidikan kesehatan pada ibu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan.

---

## IDENTIFIKASI HASIL

### SINTESIS PENELITIAN

Hasil penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci ibu, pendidikan kesehatan, pengetahuan tentang pola asuh *sibling rivalry* dibatasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, peneliti menemukan 188 judul artikel yang sesuai dengan kata kunci. Artikel yang ditemukan sesuai dengan kata kunci tersebut belum semuanya memiliki tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan terdapat artikel yang duplikasi. Peneliti kemudian

melakukan penelusuran menggunakan penelusuran lanjutan Google Scholar dengan mencari kata kunci yang sesuai dalam judul. Penelusuran pertama ditemukan 62 artikel yang sesuai dan 126 artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian sebanyak 62 artikel tersebut dilakukan skrenning untuk melihat artikel tersebut memiliki naskah yang lengkap atau tidak. Selanjutnya 35 artikel dieksklusi karena tidak lengkap dan didapatkan 27 artikel yang full text. Assessment kelayakan terhadap 27 artikel filltext dilakukan. Artikel



penelitian yang memiliki kemiripan tema/ isi pada penelitian kemudian dipilih kembali berdasarkan criteria yang paling layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jurnal penelitian yang tidak terpilih, terdapat kemiripan dan tidak sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan eksklusi sebanyak 22 artikel sehingga didapatkan 5 artikel full text yang dilakukan review.

Analisa dari 5 jurnal didapatkan bahwa kesimpulan dari hasil diatas sebagai berikut:

Pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu berpengaruh pada pengetahuan ibu dalam menangani sibling rivalry. Perbedaan dari artikel diatas yang sudah di review terletak pada daya serap ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini dapat dikarenakan karena usia ibu yang sudah tidak muda lagi dan tingkat

pendidikan yang dicapai ibu juga mempengaruhi hal tersebut. Metode role play yang disampaikan saat pendidikan kesehatan juga berpengaruh dalam pemahaman ibu dalam menangani terjadinya sibling rivalry. Pendidikan kesehatan dengan booklet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu melalui proses pemahaman yang didukung oleh ilustrasi dan warna yang menarik, berbentuk buku, tidak cepat robek dan penyimpanannya mudah serta menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dipahami tentang pencegahan dan pengobatan saudara kandung. persaingan pada anak-anak. Pendidikan kesehatan dengan booklet dapat mengubah tindakan ibu dalam menangani anak sibling rivalry melalui studi kasus yang diberikan, sehingga ia telah mengalami tindakan nyata dalam

menangani sibling rivalry pada anak secara bijak dan benar.

## PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Dan batasan ini terdapat unsur-unsur input (sasaran dan pendidik dari pendidikan), proses (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan output (melakukan apa yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan. (Notoadmojo, 2012)

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Hasil penelitian diatas setelah diberikan pendidikan kesehatan sejalan dengan penelitian Susana Nurtanti dan Nita Yunianti Ratnasari (2016) dengan judul “Efektivitas Penerapan Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Sehat Mental Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-6 tahun” hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendidikan kesehatan dan pola asuh. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Praktik orang tua dalam pencegahan *sibling rivalry* pada anak usia toddler bisa dikatakan dalam

kategori cukup. Hal tersebut karena praktik orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, sumber informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman. Dari faktor diatas dapat mempengaruhi terjadinya meningkatnya praktik responden setelah diberikan intervensi.

Pendidikan kesehatan dalam artikel diatas menggunakan kombinasi berbagai media. Dari media yang digunakan menunjukan setelah ibu mendapatkan penyuluhan kesehatan dengan media *booklet*, kelompok perlakuan mengalami peningkatan pengetahuan dari kategori cukup menjadi baik. Melalui pendidikan kesehatan dengan *booklet* responden dapat memahami dan meningkatkan tentang pencegahan dan pengobatan *sibling rivalry*. Pengetahuan tersebut akan mengarahkan responden untuk berfikir dan memangun emosi serta

membentuk percaya diri responden untuk merubah sikap kearah yang lebih positif. Dalam jurnal diatas juga didapatkan adanya pengaruh metode *role play* terhadap pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry*. Metode *role play* juga berpengaruh terhadap sikap ibu tentang *sibling rivalry*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode *role play* mempengaruhi perilaku, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang *sibling rivalry*.

Asumsi peneliti, ibu yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan dalam pola asuh untuk mengurangi terjadinya *sibling rivalry*. Pendidikan kesehatan juga dapat merubah perilaku atau gaya dalam mengasuh anak. Hasil jurnal diatas didapatkan bahwa dalam mengasuh anak hal ini juga tidak lepas dari beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu seperti

memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, faktor usia, pengalaman dan lain sebagainya. Tapi pemberian pendidikan kesehatan juga berperan penting dalam peningkatan pengetahuan pola asuh *sibling rivalry*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh dalam pengetahuan ibu tentang pola asuh *sibling rivalry*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pola asuh *sibling rivalry*. Dan hasil dari jurnal diatas ibu yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan dapat merubah perilaku atau gaya dalam mengasuh anak dan dapat mengurangi terjadinya *sibling rivalry*.

### Saran

#### 1. Bagi ibu

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan pola asuh dan mengurangi terjadinya *sibling rivalry*.

#### 2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan penyediaan sumber bacaan yang lebih banyak lagi agar dapat menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk menunjang penelitian selanjutnya

#### 3. Bagi profesi perawat

Perawat dapat memberikan program pendidikan kesehatan secara rutin kepada para ibu agar mereka mampu mengelola persaingan saudara pada anak- anaknya

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan materi yang berbeda seperti stress dan kebutuhan tidur pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, P. (2016). Konsep Pola Asuh orang Tua dalam Al Qur'an .
- Andriyani, s. d. (2018). Pengetahuan Ibu tentang Sibling Rivalry pada Anak Usia 5-11 Tahun di Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *jurnal pendidikan keperawatan indoesia* , 164.
- Armanda, S. (2017). hubungan Peran Ibu dengan Kejadian Sibling Rivalry pada Anak Usia 3-5 tahun di TK Wonogriyo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang. 36-53.
- BKKBN. (2017). *Pedoman Pelayanan KB Dalam Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: BKKBN.
- Choiriyah, T. (2015). Strategi Pengasuhan Orang Tua Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia 4-6 tahun.
- Cici. (2010). Child Development Institute.
- Corina. (2013). Parental Response to School- aged Children Sibling Conflict. *Journal of Development Psychology and Psychiatry vol 1* , 78-87.
- Dinengsih, S. d. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Pengetahuan Ibu Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-5 tahun di TK Aisyiah Bantul Yogyakarta . *Jurnal akademik Keperawatan Husada Karya Jaya* , 2.
- Djamil, M. N. (2013). *Anak bukan untuk dihukum catatan pembahasan UU sistem peradilan pidana anak (UU\_SPPA)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fitriani. (2018). Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak Dilingkungan Masyarakat Awang-Awang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Penelitian* .
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset Teori dan Praktek Edisi ke 5*. Jakarta: EGC.
- Jatmiko, A. A. (2015). Determinan Perilaku Sibling Rivalry pada Anak yang Memiliki Saudara Kandung di Raudhatul Athfal Miftahul Huda Desa Slandakan Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- Joesafira. (2012). *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Keyla. (2008). *Sibling Rivalry*. Bandung: Widya Medika.
- Latifah, E., Hastuti, D., & Lathifah, M. (2010). Pengaruh Pemberian Asi dan Stimulasi Psikososial terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Balita pada Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* , 35-45.
- Lusa. (2010). *Sibling Rivalry*. Semarang: Citra Surya.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyanti, S., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pola Asuh terhadap

- Kejadian Tantrum pada Anak usia Prasekolah. *Skripsi* .
- Naziyah, & Pramudyawati, L. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media LEAFLET terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Balita dengan Pneumonia di Puskesmas Pancoran. *Skripsi* .
- Padjrin. (2016). POLA ASUH ANAK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Intelektualita Volume 5 No1* .
- Pamungkas, I. C. (2016). Perilaku Orang Tua Dalam Mencegah Terjadinya Sibling Rivalry Balita. *Skripsi* .
- Purnama, D., & Derison M, Y. S. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Sibling Rivary pada Usia Balita.
- Purnamasari, B. S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Sibling Rivalry Pada Usia Balita. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang* , 182-188.
- Salafiah, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pola Asuh Anak usia Bayi (Infant) di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Skripsi* .
- Septian, A. (2017). hubungan peran ibu dengan kejadian sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun .
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Timur, Z. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Sibling Rivalry di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* .
- Tiyaningsih, E. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Sibling Rivalry pada Anak Usia 3-6 tahun di Desa Karang Duren Kecamatan Sokaraja. *Skripsi* .